BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Klinik Pratama Rawat Inap Nurussyifa Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Timbulan limbah medis padat di klinik pratama nurussyifa selama 3 bulan dari bulan Agustus, September dan Oktober Tahun 2019 sebesar 94,71 ton.
2. Tahap pemilahan limbah medis padat sebesar 100% memenuhi syarat.
3. Tahap pewadahan limbah medis padat sebesar 66.67% memenuhi syarat dan 33.33% tidak memenuhi syarat.
4. Tahap pengangkutan limbah medis padat sebesar 37.5% memenuhi syarat dan 62.5% tidak memenuhi syarat.
5. Tahap penampungan sementara limbah medis padat sebesar 33.33% memenuhi syarat dan 66.67% tidak memenuhi syarat.
6. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dan pemeliharaan dalam penanganan limbah medis padat :
    a. Tahap Pemilahan sebesar100% memenuhi syarat.
    b. Tahap pewadahan sebesar 66.67% memenuhi syarat dan 33.33% tidak memenuhi syarat.
    c. Tahap pengangkutansebesar 50% memenuhi syarat dan 50% tidak memenuhi syarat.
    d. Tahap penampungan sementara, sebesar 66.67% memenuhi syarat dan 33.33% tidak memenuhi syarat.

7. Tingkat pengetahuan petugas dalam upaya penanganan limbah medis padat dikategorikan baik sebesar 50% dan cukup sebesar 50%.
8. Perilaku petugas dalam upaya penanganan limbah medis padat dikategorikan baik sebesar 50% dan cukup sebesar 50%.

5.2 Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan bulanan tentang limbah medis (tidak hanya data manifest saja).
2. Tahap pemilahan limbah medis padat memenuhi syarat sebesar 100%.
3. Tahap pewadahan limbah medis padat pemberian symbol sesuai dengan karakteristik limbah dan jenis limbah, serta pemberian desinfeksi pada tempat limbah medis yang telah dikosongkan.
4. Tahap pengangkutan limbah medis padat sebaiknya dilakukan setiap hari menggunakan troli agar tidak mencemari lingkungan dan tidak menganggu kesehatan petugas.
5. Tahap penampungan sementara limbah medis padat sebaiknya menyediakan tempat penampungan limbah infeksius dan pengangkutan tidak 3 bulan sekali.
6. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dan pemeliharaan:
   a. Tahap Pemilahan limbah medis padat sebesar100% memenuhi syarat
   b. Tahap pewadahan limbah medis padat pemberian simbol pada tempat limbah.
   c. Tahap pengangkutan limbah medis padat sebaiknya disediakan alat angkut troli untuk limbah.

d. Tahap penampungan sementara limbah medis padat ini sebaiknya limbah infeksius disediakan

7. Membuat program pelatihan secara rutin dalam penanganan limbah medis padat agar meningkatkan pengetahuan petugas penanganan limbah medis padat.

8. Membuat peraturan untuk menidak tegas petugas penanganan limbah medis yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti menggunakan masker, sarung tangan, sepatu boot, dan clemek pada saat penanganan limbah medis.